

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sumber belajar menjadi hal yang sangat penting dalam proses belajar mengajar karena dapat membantu siswa untuk memahami pembelajaran. Di era globalisasi ini sumber belajar sudah mulai bermacam, mulai dari sumber belajar yang bersifat elektronik (*e-book*) yang tersedia dan dapat diakses dengan mudah di internet maupun sumber belajar yang masih bersifat konvensional seperti buku teks. Meskipun dunia pendidikan semakin maju dengan berkembangnya berbagai sumber belajar, namun buku teks masih menjadi sumber belajar utama di lembaga-lembaga pendidikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keberadaan buku teks masih sangat dibutuhkan dan erat hubungannya dengan dunia pendidikan.

Buku teks adalah buku yang berisi uraian bahan tentang mata pelajaran atau bidang studi tertentu, yang disusun secara sistematis dan telah diseleksi berdasarkan tujuan tertentu, orientasi pembelajaran, dan perkembangan siswa, untuk diasimilasi (Muslich, 2016:50). Chambliss dan Calfee (dalam Muslich, 2016:50) menjelaskan lebih rinci. Buku teks adalah alat bantu siswa untuk memahami dan belajar dari hal-hal yang dibaca dan untuk memahami dunia (di luar dirinya). Buku teks memiliki kekuatan yang luar biasa besar terhadap perubahan otak siswa. Buku teks dapat memengaruhi pengetahuan anak dan nilai-nilai tertentu.

Buku teks pelajaran adalah sumber pembelajaran utama untuk mencapai kompetensi dasar dan kompetensi inti. Buku teks ditulis untuk tujuan

instruksional dengan dilengkapi sarana pembelajaran, disusun secara sistematis mengikuti strategi pembelajaran tertentu untuk menunjang proses pembelajaran. Buku teks berperan untuk menunjang program pengajaran (Tarigan, 1986:13).

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa buku teks adalah buku yang berisi uraian materi tentang bidang studi tertentu dan merupakan sumber belajar utama yang berperan sebagai penunjang jalannya proses belajar mengajar di lembaga-lembaga pendidikan. Sebagai sumber belajar utama, buku ajar atau buku teks haruslah sempurna dari berbagai aspek dalam menyajikan materi-materi yang akan dijadikan sumber informasi bagi orang-orang yang terlibat dalam dunia pendidikan tersebut.

Materi adalah sesuatu yang menjadi bahan berpikir, berunding, mengarang dan sebagainya. Bahan yang dimaksud adalah bahan yang digunakan dalam proses belajar mengajar atau yang dikenal dengan istilah materi pembelajaran. Materi pembelajaran dapat dibedakan menjadi: pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan sikap (*attitude*). Menurut Sanjaya (2011:141) materi pembelajaran (*learning materials*) adalah segala sesuatu yang menjadi isi kurikulum yang harus dikuasai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar dalam rangka pencapaian kompetensi inti setiap mata pelajaran dalam satuan pendidikan tertentu.

Materi dalam buku teks memiliki posisi yang sangat penting dalam pembelajaran. Kedudukannya sebagai *representasi* dari penjelasan guru di depan kelas. Selain itu, materi ajar juga berkedudukan sebagai alat atau sarana untuk mencapai kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD). Oleh sebab itu,

penyusunan materi ajar hendaklah sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

Kesesuaian materi merupakan salah satu komponen yang paling penting karena menyangkut isi/materi pada buku teks dan menjadi salah satu standar yang harus dipenuhi dalam buku teks. Muslich (2010: 292) mengungkapkan dalam hal kelayakan isi, ada tiga indikator yang harus diperhatikan, yaitu (1) kesesuaian uraian materi dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang terdapat dalam kurikulum mata pelajaran yang bersangkutan; (2) Keakuratan materi; (3) materi pendukung pembelajaran. Namun pada kenyataannya kesesuaian materi dengan KI dan KD belum sepenuhnya terpenuhi.

Menurut BSNP ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam penyusunan bahan ajar atau materi pembelajaran, prinsip-prinsip tersebut meliputi prinsip relevansi artinya keterkaitan atau kesesuaian, prinsip konsistensi artinya keajegan, dan prinsip kecukupan artinya materi yang diajarkan hendaknya cukup memadai dalam membantu siswa menguasai kompetensi dasar yang diajarkan. Materi tidak boleh sedikit, dan tidak boleh terlalu banyak.

Salah satu kasus yang terjadi pada tahun 2013 yang lalu bahwasannya ada beberapa guru yang meminta agar buku ajar Bahasa Indonesia dan Sejarah kurikulum 2013 diperbaiki kembali. Para guru menganggap bahwa konsep materi buku pelajaran tersebut dianggap terlalu sederhana jika dibandingkan dengan tujuan pembelajaran, sehingga guru harus berusaha lebih keras lagi menerjemahkan maksud kurikulum 2013 tersebut. Masalah lainnya yaitu urutan temanya terkesan tidak sistematis Hal ini disampaikan oleh Aragani Mizan

Zakaria selaku instruktur nasional pelatihan materi kurikulum 2013 di DIY (dalam Tempo.co, 28 Juli 2013).

Kurikulum 2013 adalah penyempurnaan dan penguatan terhadap kurikulum sebelumnya, yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Perubahan kurikulum tersebut menyebabkan unsur pertama pada kesesuaian isi juga harus sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) dan Kompetensi Inti (KI), bukan lagi sesuai dengan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD). Kompetensi Inti (KI) adalah jabaran lebih lanjut dari Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dalam bentuk kualitas yang harus dimiliki peserta didik. Kompetensi Dasar adalah kompetensi setiap mata pelajaran untuk setiap kelas yang diturunkan dari kompetensi inti. Kurikulum merupakan tolak ukur pencapaian tujuan pendidikan. Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut buku ajar yang digunakan harus sesuai dengan perangkat pembelajaran guru, yaitu silabus. Silabus menjadi acuan dalam penyusunan kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, materi pelajaran, penilaian, alokasi waktu dan buku pelajaran.

Penelitian yang sebelumnya sangat penting di setiap penelitian karena itu merupakan acuan atau bahan pertimbangan. Salah satu penelitian yang relevan sebagai bahan pertimbangan adalah penelitian Febrica Rosita Sari (2017) dengan judul “Analisis Kesesuaian Buku Guru dan Buku Siswa Kelas IV SD/MI Tema Selalu Berhemat Energi dengan Kurikulum 2013”. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kesesuaian buku guru dan buku siswa kelas IV SD/MI Tema Selalu Berhemat Energi dengan kurikulum 2013. Hasil penelitian tersebut

menunjukkan bahwa KI dan KD dalam buku guru dan buku siswa sudah sesuai dengan kurikulum 2013.

Buku yang akan menjadi fokus penelitian pada penelitian ini adalah buku siswa bahasa Indonesia kelas XII edisi revisi 2018. Buku tersebut diterbitkan oleh Kemendikbud, yang kemudian disusun dan ditelaah berdasarkan standar yang ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan. Meskipun demikian, penelitian lebih mendalam masih perlu dilakukan, untuk mengetahui apakah isi buku ini sudah memenuhi kriteria buku yang baik atau belum.

Terdapat perbedaan antara penelitian yang sebelumnya dengan penelitian yang peneliti lakukan ini, yaitu pada penelitian tersebut di atas buku yang digunakan adalah buku guru dan buku siswa kelas IV tingkat SD/MI. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan buku siswa kelas XII Edisi Revisi 2018. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian yaitu *“Analisis Kesesuaian Materi Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas XII Edisi Revisi 2018 dengan KI dan KD”*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu penyusunan isi/materi buku yang terlalu sederhana sehingga tidak memenuhi kebutuhan peserta didik dan pengurutan tema dalam buku yang tidak sistematis.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada analisis terhadap kesesuaian materi buku siswa bidang studi Bahasa Indonesia kelas XII edisi revisi 2018 dengan menggunakan KI dan KD Permendikbud No 24 tahun 2016.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah materi buku siswa bidang studi bahasa Indonesia kelas XII edisi revisi 2018 telah sesuai dengan KI dan KD Permendikbud no 24 tahun 2016?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian materi pada buku siswa bidang studi bahasa Indonesia kelas XII edisi revisi 2018 dengan berdasarkan KI dan KD Permendikbud no 24 tahun 2016.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini, yaitu.

1. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan siswa dapat memperoleh pelajaran yang optimal dengan menggunakan buku teks pelajaran.
2. Bagi guru bahasa Indonesia, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai refleksi terhadap pelajaran bahasa Indonesia di sekolah terutama dalam menggunakan buku teks yang layak.

3. Bagi penulis buku, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi pengetahuan tentang kesesuaian buku teks pelajaran dengan KI dan KD dan sebagai bahan referensi untuk melakukan pengkajian yang lebih luas dan mendalam terkait buku teks pelajaran sekolah.
4. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi atau informasi tambahan dalam pemilihan buku teks ketika terjun dalam dunia pendidikan di sekolah.



THE
Character Building
UNIVERSITY